

# **Analisis pengaruh indeks harga konsumen dan pendapatan riil terhadap pembiayaan konsumtif riil pada bank syariah di Indonesia**

**Rikky Suryadi**

Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh indeks harga konsumen dan pendapatan riil terhadap pembiayaan konsumtif riil pada Bank Syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder *time series* (runtut waktu) Indonesia antara periode 2004 sampai 2014. Untuk menganalisis pengaruh indeks harga konsumen dan pendapatan riil terhadap pinjaman konsumtif riil pada bank syariah di Indonesia, digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menemukan bahwa secara simultan IHK dan pendapatan riil berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan konsumtif riil pada Bank Syariah di Indonesia. Secara parsial hanya variabel pendapatan riil yang berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan konsumtif riil pada Bank Syariah di Indonesia.

---

*Kata kunci : Bank Syariah, Indeks Harga Konsumen, Pendapatan Riil*

## **PENDAHULUAN**

Bank Indonesia dalam mengembangkan Bank Syariah menganut strategi market driven, fair treatment dan memberlakukan tahapan yang berkesinambungan (*gradual and sustainable approach*) yang sesuai dengan prinsip syariah (*comply to sharia principles*). Tahapan itu dimulai dari tahap pertama meletakkan landasan yang kuat bagi pertumbuhan industri Perbankan Syariah (2002-2004). Tahap berikutnya memasuki fase untuk memperkuat struktur industri Perbankan Syariah (2005-2009). Tahap ketiga Perbankan Syariah diarahkan untuk dapat memenuhi standar keuangan dan mutu pelayanan internasional (2010-2012). Pada tahap keempat dibentuknya integrasi lembaga keuangan syariah (2013-2015). Pada tahun 2015 diharapkan Perbankan Syariah di Indonesia memiliki pangsa pasar yang signifikan yang ikut diambil dalam pengembangan perekonomian nasional yang menyejahterkan masyarakat (Soemitra, 2012).

Sebagai langkah konkret dalam upaya pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia, maka Bank Indonesia telah merumuskan sebuah Grans Strategi Pengembangan Pasar Perbankan Syariah sebagai strategis, yaitu Penetapan visi 2010 sebagai citra baru Perbankan Syariah terkemuka di ASEAN, pembentukan citra baru Perbankan Syariah nasional yang bersifat inklusif dan universal, pemetaan pasar secara lebih akurat, pengembangan produk yang lebih beragam, peningkatan layanan, serta strategi komunikasi baru yang memosisikan Perbankan Syariah lebih dari sekadar bank.

Terbukti hingga tahun 2014 sudah ada 11 Bank Umum Syariah yang memiliki kantor pusat / kantor cabang berjumlah 2139 unit dan 425 kantor Unit Usaha Syariah di Indonesia (Statistik Perbankan Syariah BI 2015).

Pembiayaan konsumtif tersebut diatas lazim digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sekunder. Adapun kebutuhan primer pada umumnya tidak dapat dipenuhi dengan pinjaman komersil. Seseorang yang belum mampu memenuhi kebutuhan pokoknya tergolong fakir atau miskin. Oleh karena itu, ia wajib diberi zakat atau sedekah, atau maksimal diberikan pinjaman kebajikan (al-qardh al-hasan), yaitu pinjaman dengan kewajiban pengembalian pinjaman pokoknya saja, tanpa imbalan apapun.

Dalam teori ekonomi, kepuasan seseorang dalam mengonsumsi sesuatu barang dinamakan utility atau nilai guna. Dan dalam ekonomi islam, kepuasan dikenal dengan masalah dengan pengertian terpenuhinya kebutuhan baik bersifat fisik maupun spiritual (Rozalinda, 2015).

Imam Asy-Syatthibi mengatakan, bahwa kemaslahatan manusia teralisasi apabila 5 unsur pokok dapat diwujudkan dan dipelihara yaitu: agama (ad-din), jiwa (an-nafs), akal (al-'aql), keturunan (an-nasl) dan harta (al-mal). Semua pemenuhan kebutuhan barang dan jasa adalah untuk mendukung terpeliharanya kelima unsur tersebut. Tujuannya bukan hanya kepuasan di dunia, tetapi juga kesejahteraan di akhirat.

Penggunaan kata pinjam-meminjam sebenarnya kurang tepat digunakan disebabkan dua hal. Pertama, pinjaman merupakan salah satu metode hubungan financial dalam islam. Kedua, dalam islam pinjam-meminjam adalah akad sosial, bukan akad komersial. Artinya, bila seseorang meminjam sesuatu, ia tidak boleh disyaratkan untuk memberikan tambahan atas pokok pinjaman. Hal ini didasarkan pada hadist Nabi SAW. Yang mengatakan bahwa setiap pinjaman yang menghasilkan manfaat atau riba, sedangkan para ulama sepakat bahwa riba itu haram. Karena itu pada Perbankan Syariah, pinjaman tidak disebut kredit, tetapi pembiayaan (financing).

Pada semua negara Islam terdapat sejenis pinjaman atau pembiayaan yang khas yang disebut Qard i-Hasanah yang artinya suatu pembiayaan tanpa bunga. Seseorang yang berhutang harus menyelesaikan semua utangnya sebelum ia meninggal dunia, kalau tidak maka ia berdosa, dalam beberapa hal si pemberi pinjaman akan memberi Qard i-Hasanah, pembiayaan tanpa bunga yang harus dibayar kembali (M.A.Mannan,1992).

Besarnya pembiayaan konsumtif pada Perbankan Syariah dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini secara khusus akan menganalisis melihat pengaruh indeks harga konsumen dan pendapatan nasional terhadap pembiayaan konsumtif riil pada bank umum syariah di Indonesia.

## METODE

### Data yang digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder *time series* (runtut waktu) Indonesia antara periode 2004 sampai 2014.

### Analisis Data

Untuk menganalisis pengaruh indeks harga konsumen dan pendapatan riil terhadap pinjaman konsumtif riil pada bank syariah di Indonesia, digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$\ln PKR = a + \beta_1 IJK + \beta_2 \ln YR + e$$

Dimana:

Ln = Logaritma natural

PKR	= Pembiayaan Konsumtif Riil
IHK	= Indeks Harga Konsumen
YR	= Pendapatan Riil
$a$	= Konstanta
	= Koefisien Regresi
$e$	= Error Term

### Hasil dan pembahasan

Hasil estimasi pengaruh indeks harga konsumen dan pendapatan riil terhadap pembiayaan konsumtif riil pada bank syariah di Indonesia diberikan pada Tabel 1 - 3 berikut:

**Tabel 1. Uji F**

F Hitung	Probalitas F Hitung		Keputusan
238.3261	0,0000	0,01	Menolak Ho

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai probabilitas F hitung (F statistics) ternyata 0,0000 lebih kecil dari 0,01 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya secara keseluruhan variabel independen, yaitu indeks harga konsumen dan pendapatan riil mampu menjelaskan atau secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu pembiayaan konsumtif riil.

### Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi.

**Tabel 2. Koefisien determinasi**

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.9834	0.979	0.1834

a. Predictors: (Constant), IHK, LnYR

Dari hasil regresi pada table diatas dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 6, Pembiayaan Konsumtif Riil (PKR) sebagai variabel dependen diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,9834 artinya sebesar 98,34% PKR secara bersama-sama dipengaruhi oleh variabel tingkat IHK dan YR, sedangkan 1,66% lainnya dipengaruhi variabel lain di luar model.

### Pengujian parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah variabel-variabel independen dalam persamaan regresi secara individu signifikan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas t-hitung terhadap tingkat signifikansi (5% atau 0,05), dengan kriteria pengujian jika probabilitas t-hitung  $>$  maka pengaruh variabel independen itu tidak signifikan, sehingga  $H_0$  diterima, yang artinya variabel independen tidak mempengaruhi secara individual variabel dependennya, sebaliknya jika probabilitas thitung  $<$  maka

pengaruhnya signifikan, sehingga  $H_1$  diterima, yang artinya variabel independen dapat mempengaruhi secara individual variabel dependennya.

**Tabel 3. Koefisien dan Uji t**

Variabel	Koefisien	t Statistik	Probabilitas t Hitung		Keputusan
IHK	-0.0055	-1.3623	0.2102	0.10	Menerima $H_0$
YR	2.7886	21.2847	0.0000	0.01	Menolak $H_0$

Dari Tabel 3 dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Probabilitas t-hitung untuk variabel Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah sebesar 0,2102. Hal ini menunjukkan bahwa variabel IHK *secara individual tidak signifikan* terhadap variabel Pembiayaan Konsumtif Riil (PKR).
2. Probabilitas t-hitung untuk variabel Pendapatan Nasional Riil (YR) adalah sebesar 0,0000 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel YR signifikan atau *secara individu berpengaruh signifikan* terhadap variabel Pembiayaan Konsumtif Riil. Dengan nilai koefisien regresi variabel Pendapatan Nasional Riil ( $\beta_1$ ) sebesar 2,7886 artinya jika variabel YR naik sebesar 1% sedangkan variabel lain konstan, maka nilai PKR meningkat sebesar 2,7886%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Secara simultan IHK dan pendapatan riil berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan konsumtif riil pada Bank Syariah di Indonesia. Secara parsial hanya variabel pendapatan riil yang berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan konsumtif riil pada Bank Syariah di Indonesia.

### Saran

Dari hasil penelitian diketahui bahwa indeks harga konsumen dan pendapatan riil berpengaruh terhadap pembiayaan konsumtif riil pada Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan konsumtif melalui Bank Syariah memiliki efek yang sangat stabil bagi perekonomian Indonesia dan juga lebih stabil dalam menghadapi fluktuasi inflasi. Selanjutnya, dalam penyaluran pembiayaan syariah yang dilakukan oleh pihak perbankan syariah harus terus diawasi, agar setiap penyalurannya tidak hanya menjadi perbandingan secara nominal, dengan kata lain peningkatan pembiayaan syariah yang bersifat riil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, S. Ibrahim. 2006. *Banking Cards Syariah: Kartu Kredit dan Debit dalam Perspektif Fiqh*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Amalia, Euis. 2005. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*. Jakarta: Pustaka Asatrus.
- Amir, Amri. (2015). *Ekonomi dan Keuangan Islam*. Rafikatama, Pustaka Muda

- Antonio, M. Syafi'i. 1994. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Syarikat Takaful Indonesia.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Bank Indonesia, Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2002-2011, Jakarta: Bank Indonesia, 2002.
- Brue, Campbell. 2002. *Economic Principles, dand Policiess*. McGraw Hill Companies.
- Case dan Fair. 2002. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Dubai Bank. 2006. *The Basics of Islamic Banking & Finance*. Dubai.
- Filiyana, Indri. 2013. *Analisa Pinjaman Konsumtif pada Bank Syariah di Indonesia 2005-2010*, Skripsi Fakultas Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Jakarta. Diunduh pada <https://www.scribd.com/doc/148259447/Analisis-Pinjaman-Konsumtif-Riil-pada-Bank-Syariah-di-Indonesia-Periode-2005-2010>
- Ghazanfar, S. Mohammad, dan Abdul A. Islahi. 1988. *Economic Thought of Al-Ghazali*. Saudi Arabia: Scientific Publishing Centre.
- Islahi, A. Azim. 1988. *Eckonomic Concept of Ibn Taimiyah*. London: The Islamic Foundation.
- Karim, Adiwarman. 2002. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, The International Institute of Islamic Thought (IIIT)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Karim, Adiwarman. 2006. *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Karim, Adiwarman, dan Shidiq, Haryono. 2002. *Kebijakan Moneter dalam Prespektif Islam*, Karim Business Consulting.
- Kasmir. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khaldul, Ibn. 2001. *Muqaddima*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Kuncoro, Mudrajad. 1997. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mannan, M. A. 1992. *Islamic Economics; Theory and Practice*. Delhi: Idarah al-Adabiyah Delhi.
- Monzer Kahf, Ph. D. (1995). *Ekonomi Islam (Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Muhammad. 2005. *Bank Syariah; Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putong, Iskandar. 2002. *Ekonomi Makro dan Mikro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rozalinda. 2015. *Ekonomi Islam; Teori dan Aplikasi pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemitro, Andri. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi; Pengantar Teori*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Wahyu, Prayudi. 2004. Analisis Pinjaman Konsumtif Rill Pada Bank Syariah Di Indonesia Priode 1998.2 – 2003.1, Skripsi Fakultas Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Yogyakarta. Diunduh pada <https://www.academia.edu/9053181/skripsi>  
<http://www.bi.go.id> diunduh pada <http://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/sp-syariah/Contents/Default.aspx>  
<http://www.bps.go.id> diunduh pada <http://bps.go.id/Subjek/view/id/3#subjekViewTab3|accordion-daftar-subjek2>